

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENJELASAN
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

SYAFIQA PARAMITYASIWI
0913010021/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENJELASAN
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

SYAFIQA PARAMITYASIWI
0913010021/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

RinaMustika, SE, MM

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si
Sekretaris

RinaMustika, SE, MM
Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENJELASAN GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do’a, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Rina Mustika, SE, MM selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Dosen - dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orangtuaku : Kukuh Sujarko Dwiyanto dan Nursita Rukmibadra, serta adikku Vania Nadhiya Tsary terima kasih atas do’a serta dorongannya baik moril maupun materi.
9. Jourdan Septiansyah Efflan, Rahayu Wiranti, Vina Fitriawati, Yeni Murtiningtyas, dan Unun Muhfidah atas saran dan bantuannya dalam pengerjaan skripsi ini.

10. Semua pihak yang belum disebutkan penulis atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 18 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Teori Agensi	12
2.2.2. Laporan Keuangan	13
2.2.3. Laporan Audit.....	15
2.2.4. Going Concern.....	16
2.2.5. Opini Audit	17
2.2.6. Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern.....	19
2.2.7. Rasio Likuiditas	21
2.2.8. Rasio Profitabilitas.....	22

2.2.9. Ukuran Perusahaan	24
2.3. Kerangka Pikir	25
2.3.1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern	25
2.3.2. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern	25
2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern	26
2.4. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependent (Y)	29
3.1.2 Variabel Independent (X).....	30
3.1.2.1. Rasio Likuiditas.....	30
3.1.2.2. Rasio Profitabilitas	31
3.1.2.3. Ukuran Perusahaan.....	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	35
3.3.2. Prosedur Pengumpulan Data	35
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	36
3.4.1. Teknik Analisis	36

3.4.2. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	41
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	41
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	45
4.1.2.1. PT. Bank Agroniaga, Tbk	45
4.1.2.2. PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.....	46
4.1.2.3. PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	46
4.1.2.4. PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	47
4.1.2.5. PT. Bank Central Asia, Tbk	48
4.1.2.6. PT. Bank Bukopin, Tbk	49
4.1.2.7. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	50
4.1.2.8. PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.....	51
4.1.2.9. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	52
4.1.2.10. PT. Bank Mutiara, Tbk	53
4.1.2.11. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	55
4.1.2.12. PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk	56
4.1.2.13. PT. Bank Kesawan, Tbk	57
4.1.2.14. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.....	58
4.1.2.15. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	59
4.1.2.16. PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	60
4.1.2.17. PT. Bank Permata, Tbk.....	60
4.1.2.18. PT. Bank of India Indonesia, Tbk	61
4.1.2.19. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk....	62

4.1.2.20. PT. Bank Victoria International, Tbk	63
4.1.2.21. PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	64
4.1.2.22. PT. Bank Mayapada International, Tbk.....	65
4.1.2.23. PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk	66
4.1.2.24. PT. Bank Mega, Tbk.....	67
4.1.2.25. PT. Bank OCBC NISP, Tbk.....	67
4.1.2.26. PT. Bank Pan Indonesia, Tbk.....	68
4.1.2.27. PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.2.1. Rasio Likuiditas (X_1)	70
4.2.2. Rasio Profitabilitas (X_2)	72
4.2.3. Ukuran Perusahaan (X_3).....	74
4.2.4. Opini Audit Dengan Penjelasan Going Concern (Y)	76
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
4.3.1 Analisis Regresi Logistik	78
4.3.1.1. Menilai Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)	79
4.3.1.2. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).	79
4.3.1.3. Menilai Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.3.1.4. Uji Koefisien Regresi	82
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
4.4.1. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	86
4.4.2. Keterbatasan Penelitian	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENJELASAN GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Syafiqa Paramityasiwi

Abstraksi

Auditor menyusun laporan audit bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan - laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan - laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah ada kesangsian terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit. Going Concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas tersebut menjadi bermasalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern.

Variabel dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X_1), rasio profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan opini audit dengan penjelasan going concern (Y). Sampel penelitian ini adalah 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak memberikan kontribusi terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern.

Kata Kunci : rasio likuiditas, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dengan penjelasan going concern.

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENJELASAN
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Syafiqa Paramityasiwi

Abstract

Auditor prepared a report on the audit aimed to obtain and evaluate evidence on entities with a view of the reports in order to give an opinion whether the reports had been presented fairly in accordance with the criteria established. Auditor is also responsible for assessing whether there is doubt on the company's continued survival in a period of time not exceeding one year from the date of the audit report. Going concern is the survival of an enterprise and is an assumption in the financial reporting of an entity so that if an entity has a condition contrary to the assumption of going concern, the entity becomes problematic. Purpose of this study is to demonstrate empirically the effect on liquidity ratio, profitability ratio, and the firm size to revenue audit opinion with an explanation of going concern.

The variable in this study is the liquidity ratio (X_1), profitability ratio (X_2), firm size (X_3), and audit opinion with an explanation of going concern (Y). This sample was 27 banking companies listed on Indonesia Stock Exchanges in 2009-2011. While the data used are secondary data. Sampling technique using purposive sampling. The methods of analysis used logistic regression.

Based on the research results, it can be concluded that the liquidity ratio, profitability ratio, and the firm size does not contribute to the acceptance of audit opinion with an explanation of going concern.

Keywords: liquidity ratio, profitability ratio, firm size, audit opinion with an explanation of going concern.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis keuangan yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 membawa dampak buruk bagi kondisi perekonomian di wilayah regional Asia Pasifik termasuk Indonesia. Kemudian disusul dengan terjadinya krisis global pada tahun 2008 yang merupakan rangkaian dari krisis moneter pada tahun 1997. Perekonomian mengalami keterpurukan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut dan tidak dapat melanjutkan usahanya. Hal ini mengakibatkan makin meningkatnya jumlah perusahaan yang mendapatkan opini audit Qualified Going Concern dan Disclaimer pada tahun 1998. Dampak yang signifikan juga terlihat pada kelangsungan hidup (going concern) entitas bisnis.

Going Concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas tersebut menjadi bermasalah (Petronela, 2004 dikutip oleh Santosa dan Wedari, 2007). Dengan adanya going concern maka suatu entitas dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek (Komalasari, 2004). Going Concern suatu entitas merupakan tanggung jawab manajemen sepenuhnya, yang pada akhirnya

tanggung jawab tersebut melebar ke auditor. Tanggung jawab auditor tersebut yakni mengungkap kelangsungan usaha suatu entitas melalui laporan audit. America Institute of Certified Public Accountant atau AICPA (1988) dikutip Januarti dan Fitrianasari (2008) mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan.

Auditor mempunyai peranan penting bagi kepentingan investor sebagai pemakai laporan keuangan serta kepentingan manajemen atau perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Laporan audit digunakan untuk memberikan informasi bagi para stakeholder sebagai pedoman pengambilan keputusan. Tujuan utama auditor menyusun laporan audit adalah untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan - laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan - laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit, maka para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Komalasari, 2004).

Di Indonesia, standar akuntansi yang berlaku dan berterima umum yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi dan globalisasi menuntut adanya suatu

standar akuntansi internasional yang dapat diterima dan dapat dipahami secara internasional sehingga muncullah suatu standar internasional yaitu IFRS (International Financial Reporting Standard).

Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah ada kesangsian terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341, 2011). Going Concern merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Standar Akuntansi Keuangan, 2009).

Auditor dalam memberikan opini audit dengan penjelasan going concern harus mempertimbangkan banyak hal. Untuk sampai pada kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki going concern atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana - rencana manajemen.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian Setyarso (2006) menguji bagaimana pengaruh rasio - rasio keuangan auditee (rasio likuiditas, rasio profabilitas, rasio aktifitas, rasio leverage dan rasio pertumbuhan penjualan), ukuran auditee, skala auditor dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit dengan penjelasan going concern. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan

opini audit tahun sebelumnya secara signifikan berpengaruh terhadap opini audit dengan penjelasan going concern.

Penelitian Januarti dan Fitrianasari (2008) yang menemukan bukti bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan proksi current ratio berpengaruh dalam menentukan opini audit dengan penjelasan going concern. Berbeda dengan penelitian Komalasari (2004) serta Rahayu (2007) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Januarti dan Fitrianasari (2008) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit dengan penjelasan going concern. Tidak ditemukan bukti yang signifikan antara profitabilitas dan penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern disebabkan karena financial leverage yang ditanggung perusahaan relatif besar, yakni meningkatnya laba usaha tidak diimbangi dengan menurunnya hutang perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Rahayu (2007). Berbeda dengan penelitian Komalasari (2004) yang menyebutkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern. Semakin rendah ROA maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan untuk mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian. Hani, et al. (2003) serta Petronela (2004) dikutip Setyarno, dkk (2006)

memberikan bukti bahwa profitabilitas berhubungan positif terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan misalnya besarnya natural log dari total aset. Santosa dan Wedari (2007) serta Warnida (2011) menemukan bahwa size (ukuran perusahaan) berpengaruh pada opini going concern. Mutchler (1985) dikutip Santosa dan Wedari (2007) menyatakan bahwa perusahaan yang kecil akan lebih berisiko menerima opini audit dengan penjelasan going concern dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan - kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan yang lebih kecil. Akan tetapi, Januarti dan Fitrianasari (2008) serta Junaidi dan Hartono (2010) mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap going concern yang dikeluarkan oleh auditor. Hal ini terjadi karena pertumbuhan aset perusahaan tidak diikuti dengan kemampuan auditee untuk meningkatkan saldo labanya.

Hingga saat ini topik tentang bagaimana tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan masalah going concern masih menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendorong auditor dalam menerbitkan opini audit dengan penjelasan going concern berbeda - beda dan hasilnya tidak konklusif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Junaidi dan Hartono (2010) yang terdapat empat faktor

non keuangan (reputasi auditor, tenure, disclosure, dan ukuran perusahaan) yang diteliti, sedangkan pada penelitian sekarang hanya terdapat satu faktor non keuangan yaitu ukuran perusahaan. Peneliti menguji kembali ukuran perusahaan karena hasil dari banyak penelitian sebelumnya belum konklusif. Selain itu peneliti menambahkan variabel yang diteliti yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang merupakan faktor keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 - 2011. Alasan dipilihnya perusahaan perbankan sebagai obyek penelitian karena perusahaan perbankan merupakan sektor keuangan yang berkembang pesat. Perusahaan perbankan juga memiliki pangsa pasar yang potensial dan kontinuitas dalam menjalankan operasionalnya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENJELASAN GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : “Apakah rasio

likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori di Indonesia, khususnya mengenai masalah going concern. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjut bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan opini audit dengan penjelasan going concern.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai going concern (kelangsungan usaha perusahaan) sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

3. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan, dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern.

4. Bagi Manajemen Perusahaan

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi wacana serta referensi bagi penentuan kebijakan - kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit dengan penjelasan going concern.